

INSTRUMEN PENELITIAN**Pedoman Observasi****PERAN KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI ISLAM:
STUDI PADA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH KOTA
YOGYAKARTA**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Lokasi	
2	Waktu Observasi	
3	Struktur Kepengurusan Aisyiyah	
4	Keanggotaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta	
5	Program Kerja Aisyiyah	
6	Kegiatan/ Agenda Aisyiyah	
7	Implikasi Peran Kesetaraan Gender Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam Organisasi Muhammadiyah	

**PERAN KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI ISLAM:
STUDI PADA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH KOTA
YOGYAKARTA**

**(Untuk Pengurus dan Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota
Yogyakarta)**

Tanggal dan Waktu Wawancara :

Tempat :

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Asal Daerah :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab:

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab:

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab:

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab:

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarki?.

Jawab:

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab:

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab:

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab:

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab:

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab:

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab:

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab:

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab:

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab:

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab:

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab:

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban:

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab:

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab:

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab:

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab:

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab:

TABEL KODING HASIL WAWANCARA

No	Koding	Hasil Koding	Penjelasan Koding
1	THN MSK	Tahun Masuk	Kapan informan menjadi anggota Aisyiyah
2	PNDK	Pendidikan	Pendidikan Terakhir informan
3	JBTN	Jabatan	Jabatan yang di amanatkan kepada informan dalam kepengurusan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta
4	PNGRT GDR	Pengertian Gender	Penjelasan tentang pendapat pengertian gender dari informan
5	TGPN BDY PTRK	Tanggapan Budaya Patriarkhi	Tanggapan tentang pendapat budaya patriarkhi dari informan
6	PNDGN THDP LK	Pandangan terhadap laki- laki	Pendapat dari informan mengenai laki- laki
7	PNDGN PRMPN LK	Pandangan perempuan terhadap laki- laki	Pendapat informan mengenai posisi perempuan yang disamakan dengan laki- laki.
8	PNDGN GDR DLM ASYH	Pandangan Gender Dalam Aisyiyah	Pendapat informan mengenai pandangan Aisyiyah terkait dengan kesetaraan gender.
9	FKTR PNGHMBT	Faktor Penghambat	Faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah.
10	FKTR PNDKNG	Faktor Pendukung	Faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah.
11	PNDPT PRMPN	Pendapat Perempuan	Perhatian pendapat perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah menurut informan.
12	PRN PRMPN	Peran Perempuan	Pendapat informan mengenai peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah.
13	PRN ASYH	Peran Aisyiyah	Pendapat informan mengenai peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah.
14	PRGM ASYH	Program Aisyiyah	Pendapat informan tentang program-

			program Aisyiyah terkait dengan kesetaraan gender
15	PRN ASYH DLM KSTRN GDR	Peran Aisyiyah Dalam Kesetaraan Gender	Pendapat informan mengenai peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender.
16	FKTR JNS KLMN	Faktor Jenis Kelamin	Pendapat informan mengenai faktor jenis kelamin untuk menduduki suatu jabatan tertentu.
17	KSTR GDR MHMDYH	Kesetaraan Gender Muhammadiyah	Pendapat informan mengenai kesetaraan gender dalam kepemimpinan Muhammadiyah.
18	PRN PRMPN DLM MHMDYH	Peran Perempuan Dalam Muhammadiyah	Pendapat informan mengenai peran perempuan dalam Muhammadiyah sudah optimal atau belum.
19	USH ASYH DAN MHMDYH	Usaha Aisyiyah dan Muhammadiyah	Pendapat informan mengenai usaha yang dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender bisa berjalan secara proporsional.
20	SOS KSTR GDR	Sosialisasi Kesetaraan Gender	Pendapat informan mengenai sosialisasi kesetaraan gender oleh Aisyiyah.
21	UPY DLM PNGMBLN KPTSN	Upaya Dalam Pengambilan Keputusan	Pendapat mengenai upaya yang dilakukan oleh Aisyiyah dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah.
22	KBJK KSTR GDR	Kebijakan Kesetaraan Gender	Pendapat mengenai kebijakan kesetaraan gender dalam Muhammadiyah.

**PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH
(Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)**

Tanggal dan waktu Wawancara : 8 Desember 2012, Pukul 13.30 WIB

Tempat : Gedung PDM Kota Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu HS

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 68 Tahun

Jabatan : Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Pacitan

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 1970*

Comment [i-1]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *IAIN Sunan Kalijaga*

Comment [i-2]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Ketua PDA Aisyiyah Kota Yogyakarta*

Comment [i-3]: JB TN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Identifikasi perbedaan laki- laki dan perempuan dari segi*

sosial budaya (non biologis), kualitas moral, dan budaya seseorang.

Comment [i-4]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: Tidak Mutlak, *mestinya semua dimasyarakatkan.*

Comment [i-[5]: TGPN BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *laki- laki sama dengan perempuan dihadapan Allah SWT, yang membedakan manusia yang satu dengan yang lain adalah ketaqwaannya.*

Comment [i-[6]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujuakah anda?.

Jawab: *tergantug kepentingannya mas, ada kalanya laki- laki harus didepan sebagai imam, tetapi disaat yang lain bisa saja wanita tampil didepan untuk memimpin sesuai kapasitasnya.*

Comment [i-[7]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *dalam pandangan Aisyiyah antara laki- laki dan perempuan sama- sama mempunyai potensi untuk meraih prestasi dan kesuksesan, karena keduanya sebagai khalifah hamba Allah SWT, yang mempunyai kedudukan setara, dan mempunyai fungsi ibadah, beriman, dan beramal sholeh.*

Comment [i-[8]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *faktor penghambat sebenarnya tidak ada, namun yang ada hanya perempuan membatasi diri.*

Comment [i-[9]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *Ada, Bila memang mempunyai potensi untuk menduduki suatu jabatan tidak masalah, sehingga bukan karena diberi jabatan.*

Comment [i-[10]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *pendapat perempuan sangat diperhatikan dan diperhitungkan bukan karena suara perempuan saja, tapi karena pendapat tersebut memang layak untuk diperhitungkan.*

Comment [i-[11]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah peran perempuan sama dengan laki- laki sesuai dengan kedudukan masing- masing.*

Comment [i-[12]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *Aisyiyah merupakan organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah yang statusnya adalah otonom khusus. Sehingga seluruh anggota dan kegiatan amal usaha lainnya sudah ditetapkan oleh Muhammadiyah.*

Comment [i-[13]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *program Aisyiyah sudah terkait dengan kesetaraan gender.*

Comment [i-[14]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *dalam hal kesetaraan gender Aisyiyah tidak terlalu menonjolkan kesetaraan gender, karena Aisyiyah meyakini bahwa laki- laki dan perempuan sama- sama sebagai khalifah di muka bumi ini.*

Comment [i-[15]: PRN ASYH DLM KSTRN GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak, jabatan apa saja dapat diemban selama dia mampu, bukan karena jenis kelamin.*

Comment [i-[16]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *sejauh ini kepimpinan Muhammadiyah sudah mengedepankan kesetaraan gender, jadi Muhammadiyah memberi peluang kepada Aisyiyah untuk menduduki jabatan di Muhammadiyah.*

Comment [i-[17]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *peran serta perempuan selalu terbuka untuk mengoptimalkan pada persyarikatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[18]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *yaitu dengan membuka peluang bila ada anggota Aisyiyah yang akan memaksimalkan perannya di Muhammadiyah, namun tidak meninggalkan tugas yang ada di Aisyiyah.*

Comment [i-[19]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Pernah, yaitu melalui majelis dan lembaga- lembaga yang ada di sturktur Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta.*

Comment [i-[20]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *Mengoptimalkan potensi Aisyiyah sehingga dapat sampai pada posisi pengambilan keputusan.*

Comment [i-[21]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Di persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah sejauh ini tidak mencantumkan jenis kelamin, tapi yang dikedepankan adalah potensi diri sebagai pemimpin, jadi kebijakannya sudah sesuai dengan kesetaraan gender*

Comment [i-[22]: KBJK KSTR GDR

PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH (Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Tanggal Wawancara : 8 Desember 2012, Pukul 13.45 WIB

Tempat/ Waktu : Gedung PDM Kota Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu WAM
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 54 Tahun
Jabatan : Anggota Majelis Hukum dan Ham PDA/ Ketua PCA
Wirobrajan
Asal Daerah : Wirobrajan, Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 1998*

Comment [i-[23]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *Universitas Terbuka*

Comment [i-[24]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Anggota Majelis Hukum dan Ham serta Ketua PCA
Wirobrajan.*

Comment [i-[25]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *cara pandang atas keberadaan perempuan dan laki- laki
dengan dasar budaya yang berlaku suatu saat.*

Comment [i-[26]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *Tidak mutlak sangat situasional.*

Comment [i-[27]: TGNP BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *sama saja dihadapan Allah SWT, karena yang membedakan manusia yang satu dengan yang lainnya bukan dari jenis kelamin namun ketaqwaannya.*

Comment [i-[28]: PDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *bisa saja, suatu ketika lelaki harus didepan sebagai imam di saat lain bisa saja perempuan tampil sebagai pemimpin di depans sesuai kapasitasnya.*

Comment [i-[29]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *Dalam pandangan Aisyiyah, selama tidak menyentuh fungsi/ peran kodrati, sah- sah saja.*

Comment [i-[30]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *sebenarnya bukan penghambat, namun memberi kesempatan kepada laki-laki karena daya jangkau yang luas, namun bila ternyata ada perempuan yang capable guna memimpin ke depan itu bukan masalah.*

Comment [i-[31]: FKTR PNGHMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *selama memang mempunyai kapasitas untuk jabatan tersebut tidak masalah, jadi melalui seleksi yang sama bukan karena diberi jabatan.*

Comment [i-[32]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *tentu, karena pendapat dihargai bukan dari suara perempuan atau laki- laki, tapi karena memang pendapat yang layak diperhitungkan.*

Comment [i-[33]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *sama saja dengan laki- laki, sesuai dengan kedudukan dan jabatan.*

Comment [i-[34]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *Aisyiyah merupakan persyarikatan perempuan Muhammadiyah jadi segala aspek kegiatan ada yang bisa disinergikan sehingga dalam setiap kegiatan kami pun bisa secara aktif ikut serta didalamnya karena kami adalah organisasi otonom dari mereka.*

Comment [i-[35]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *semua program telah include menjadi satu, seperti adanya konsolidasi kelembagaan dimana didalamnya terdapat penguatan peran serta fungsi Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah dan peningkatan posisi dan peran Aisyiyah sebagai kekuatan strategis masyarakat sipil dan memberikan kontribusi dinamika perempuan*

dalam Muhammadiyah dan Kota Yogyakarta pada khususnya. Sebenarnya masih ada lagi mas, tapi yang saya tonjolkan dari konsolidasi kelembagaan saja.

Comment [i-[36]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisiyyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *semua disesuaikan dengan fungsi masing- masing selama diikuti dengan komunikasi yang efektif agar berimbang, jadi tidak terlalu menonjolkan kesetaraan gender.*

Comment [i-[37]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *tentu tidak, tergantung jabatan apa yang diemban, siapapun bisa, selama capable, bukan karena jenis kelaminnya.*

Comment [i-[38]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *ia sudah, dan Muhammadiyah sudah memberikan peluang dan itu tidak masalah, karena Muhammadiyah untuk umat.*

Comment [i-[39]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *selau terbuka peluang untuk berperan serta guna optimalisasi peran di Muhammadiyah.*

Comment [i-[40]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisiyyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *tetap membuka peluang bila ada anggota Aisyiyah yang perlu untuk memaksimalkan perannya di lingkungan Muhammadiyah, namun tugas di Aisyiyah tidak ditingalkan.*

Comment [i-[41]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *pernah, melalui Majelis Hukum dan Ham, namun juga pernah melalui Aisyiyah Pada Umumnya.*

Comment [i-[42]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *optimalisasi potensi diri sehingga dapat sampai pada posisi pengambilan keputusan.*

Comment [i-[43]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *pada Muhammadiyah/ Aisyiyah terutama pada AD/ ART lebih mengedepankan kapasitas diri sebagai pemimpin, jadi saya rasa sangat setara.*

Comment [i-[44]: KBJK KSTR GDR

Pedoman Observasi
PERAN KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI ISLAM: STUDI
PADA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH KOTA YOGYAKARTA

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Lokasi	Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Sultan Agung No. 14, Yogyakarta, sebelah timur jembatan Sayidan atau berada di wilayah kecamatan Gondomanan.
2	Waktu Observasi	Observasi dilakukan pada tanggal 15 November 2012, dan tanggal 22 November 2012 setelah surat ijin penelitian dikeluarkan serta diterima oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah.
3	Struktur Kepengurusan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta	Struktur organisasi dalam Aisyiyah terdiri dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Ranting. Dalam susunan pengurus Aisyiyah daerah, struktur organisasi dari Aisyiyah daerah membawahi beberapa PCA di berbagai kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta. Dalam struktur Pimpinan Daerah Aisyiyah tahun 2010- 2015 terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua : Himmatus Sudja'ah

		<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua I : Siti Badilah • Wakil Ketua II : Sri Suratun • Sekretaris : Listiana Ambarsari • WK. Sekr I : Siti Zuchriyah • WK. Sekr II : Suyamtini • Bendahara : Eny Harjanty • WK. Bend I : Uswatun Hasanah • WK. Bend II : Asfiyah • Majelis Tabligh : Ruslaini • Majelis Dikdasmen : Badriatul ‘Aini • Majelis Ekonomi : Sri Uji Setyaningsih • Majelis Kader : Sri Istifada • Majelis Kesehatan : Erciana Mahmudah • Majelis Kesejahteraan Sosial : Siti Wardani • Majelis Hukum dan Ham : Zubaidah Nasucha • Lembaga Kebudayaan : Subiyantini <p>Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta membawahi 14 Pimpinan Cabang dan 128 Pimpinan Ranting. Adapun Pimpinan Cabang Aisyiyah adalah yang berdomisili di kecamatan, yang antara lain:</p>
--	--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Danurejan. 2. Kecamatan Gedong Tengen 3. Kecamatan Gondokusuman 4. Kecamatan Gondomanan 5. Kecamatan Jetis 6. Kecamatan Kotagede 7. Kecamatan Kraton 8. Kecamatan Mantrijeron 9. Kecamatan Mergangsan 10. Kecamatan Ngampilan 11. Kecamatan Pakualaman 12. Kecamatan Tegal Rejo 13. Kecamatan Umbul Harjo 14. Kecamatan Wirobrajan
4	Keanggotaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta	Keanggotaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta idealnya adalah kaum perempuan Muhammadiyah yang berusia 40 tahun dan sudah menikah atau kurang dari 40 tahun tapi sudah menikah dan sanggup untuk mematuhi dan menyetujui Peraturan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan aktif di Aisyiyah.
5	Program Kerja Pimpinan	Program kerja Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota

	<p>Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta</p>	<p>Yogyakarta terbagi menjadi program kerja yang secara umum dan khusus. Umum ini adalah yang menjadi bagian dari keseluruhan program kerja, dan yang khusus adalah yang dijabarkan dalam Majelis dan lembaga.</p> <p>Program kerja Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta tahun 2010- 2015 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persidangan 2. Konsolidasi 3. Permusyawaratan 4. Konsolidasi Ideologi 5. Konsolidasi Kelembagaan 6. Konsolidasi Kepemimpinan dan Kader 7. Kerjasama <p>Sedangkan program kerja yang secara khusus terjabarkan dalam majelis dan lembaga yang antara lain:</p> <p>A. Majelis DIKDASMEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan <i>database</i> lembaga pendidikan Aisyiyah yang berfungsi sebagai sebagai pusat informasi dalam rangka pendidikan, peningkatan, dan pengembangan pendidik dan tenaga
--	--	---

		<p>kependidikan serta lembaga PAUD.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM. 3. Revitalisasi lembaga pendidikan Aisyiyah dalam berbagai aspek agar mampu bersaing dengan lembaga lain. 4. Meningkatkan peran lembaga pendidikan Aisyiyah sebagai lembaga dan pembibitan dan pembinaan kaderisasi Aisyiyah. 5. Mensosialisasi dan meyelenggarakan program pendidikan parenting. <p>B. Majelis Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meyelenggarakan BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah). 2. Penguatan koperasi 3. Pelatihan keterampilan 4. Penguatan ekonomi anggota. 5. Temu anggota Aisyiyah 6. Advokasi <p>C. Majelis Tabligh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas keyakinan dan pemahaman keagamaan. 2. Peningkatan konsolidasi organisasi secara
--	--	--

		<p>berjenjang dari tingkat daerah sampai tingkat ranting.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Membuat peta dakwah sebagai panduan pelaksanaan dakwah ditingkat wilayah sampai ranting.4. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mugablight dalam berbagai aspek. <p>D. Majelis Pembinaan Kader</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kualitas kader sebagai penggerak organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan peran Aisyiyah dalam kehidupan umat, bangsa dan Negara.2. Meningkatkan kualitas sumber daya pimpinan di setiap tingkatan dalam menjalankan fungsi- fungsi dan kemampuan organisasi.3. Mengembangkan model pembinaan kader lintas ilmu, profesi baik di amal usaha Aisyiyah maupun kelompok di masyarakat yang pelaksanaanya dilakukan lintas majelis / lembaga.
--	--	---

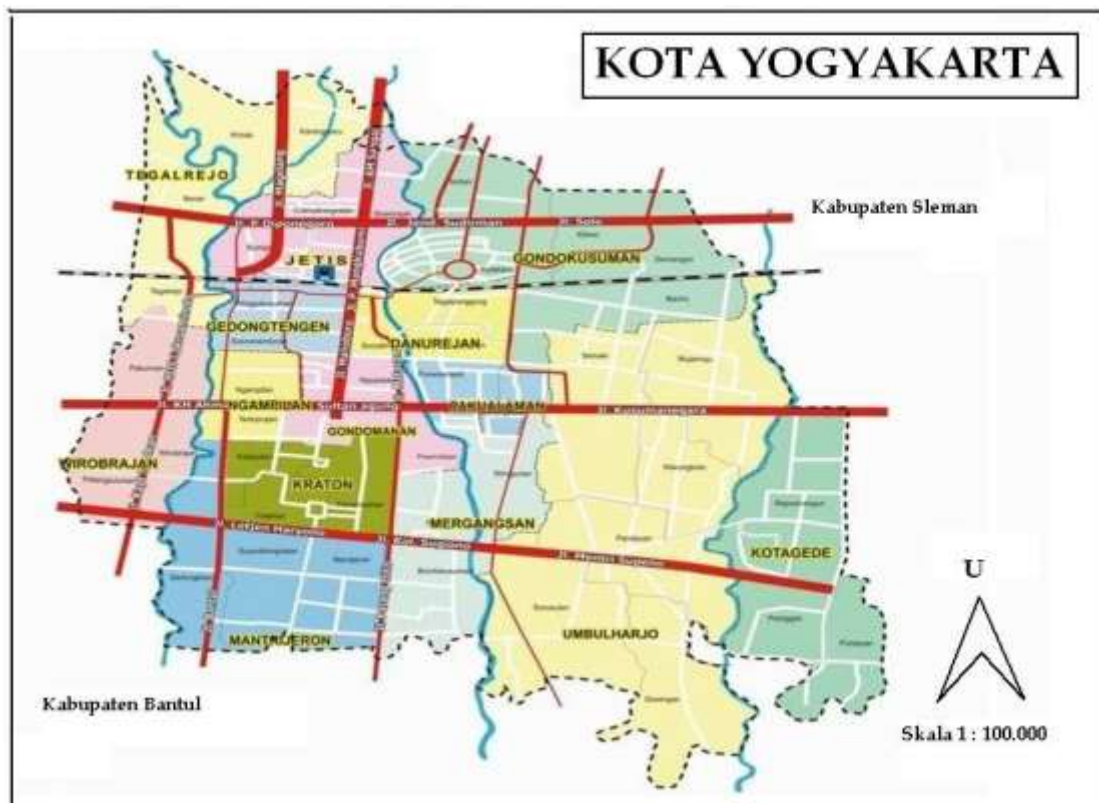
		<p>4. Optimalisasi fungsi dan peran amal usaha Aisyiyah dan pengelolanya sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader.</p> <p>E. Majelis Kesejahteraan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan usaha pelayanan pemberdayaan dan penyantunan terhadap masyarakat dan dhuafa.2. Pendampingan lansia dalam bidang ekonomi, dan kesehatan.3. Bekerjasama dengan instansi terkait dalam upaya perlindungan anak dan tindakan preventif terhadap perdagangan orang. <p>F. Majelis Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian dan pencegahan penyakit menular dengan perilaku hidup bersih dan sehat.2. Pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan kematian ibu, bayi, dan balita.3. Pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas reproduksi. <p>G. Majelis Hukum dan HAM</p> <ol style="list-style-type: none">1. Telaah tentang PERDA yang perspektif
--	--	--

		<p>gender.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kerjasama dengan kader Aisyiyah dan Muhammadiyah yang ada di legislatif, eksekutif dan yudikatif. 3. Membangun kesadaran, pemahaman, atas hak dan kewajiban warga dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4. Sosialisasi PERDA dan UU yang berlaku. 5. Pendidikan politik bagi perempuan. 6. Sosialisasi KHA (Konvensi Hak Asasi). <p>H. Lembaga Kebudayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perhatian terhadap masalah-masalah sosial dan budaya.mengimplementasikan tuntunan dakwah kultural. 2. Mengembangkan apresiasi seni budaya masyarakat yang religius
6	Kegiatan/ Agenda Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta	Kegiatan atau agenda Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta dimulai dari yang umum atau secara keseluruhan yang berasal dari program-program yang ada. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program yang telah disusun. Adapun

		<p>kegiatan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rapat pleno dan harian b. Pertemuan antar cabang c. Milad Aisyiyah d. Rakerpim e. Rakerda f. Musyda g. Baitul Arqom h. Mengelola isu- isu aktual untuk meningkatkan peran Aisyiyah i. Ceramah, diskusi, seminar tentang gender. j. Pengkaderan. k. Keikutsertaan dalam kepanitiaan dalam agenda Muhammadiyah seperti dalam Milad, Muktamar, dll. <p>Kegiatan atau agenda diatas adalah yang sudah terlaksana dan merupakan kegiatan rutin. Kegiatan yang paling terlihat adalah pengkaderan, yaitu dengan membentuk kader- kader di setiap PCA dan PRA di Kota Yogyakarta.</p>
7	<p>Implikasi Peran Kesetaraan Gender Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam organisasi</p>	<p>Implikasi Peran Kesetaraan Gender Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam Organisasi Muhammadiyah yaitu peran dimana setiap anggota Aisyiyah dapat</p>

	Muhammadiyah	<p>memperoleh kedudukan yang sama dalam organisasi Muhammadiyah terutama dalam setiap pengambilan keputusan. Implikasi ini dapat dilihat dari setiap agenda Muhammadiyah. Peran perempuan-perempuan Aisyiyah dalam Muhammadiyah di dasarkan pada kecakapan atau kemampuan perempuan tersebut untuk memberikan sumbangsinya atau pendapatnya dalam organisasi Muhammadiyah. Dan sejauh ini, sudah mulai terlihat peran dari Aisyiyah dalam organisasi Muhamamdiyah.</p>
--	--------------	--

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Peta Wilayah Kota Administratif Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Logo Aisyiyah (Sumber: Dokumen Pimpinan Daerah Aisyiyah)



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta di kediamannya (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. Gedung PDM Kota Yogyakarta yang juga digunakan sebagai Kantor Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6. Kegiatan Muktamar (Sumber: Dokumentasi Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)



Gambar 6. Pelatihan Jampersal dan KB (Sumber: Dokumentasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta).

**PERAN KESETARAAN GENDER AISIYIAH DALAM ORGANISASI
MUHAMMADIYAH
(Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)**

Tanggal dan Waktu Wawancara : 8 Desember 2012, Pukul 14.30 WIB

Tempat : Gedung PDM Kota Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu SB

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 70 Tahun

Jabatan : Wakil Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 1970*

Comment [i-1]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *Sarjana Muda*

Comment [i-2]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Wakil Ketua I*

Comment [i-3]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Kesetaraan laki- laki dan perempuan*

Comment [i-4]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *Setuju asalkan tidak berlebihan*

Comment [i-5]: TGPB BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: Menurut saya, pandangan terhadap kaum laki- laki adalah kaum yang kuat dan pemikirannya luas.

Comment [i-[6]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: Tidak, karena jika diposisikan sama maka dikhawtirkan akan hilang kendali.

Comment [i-[7]: PNDGN PRMN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: Surat An- Nahl ayat 97.

Comment [i-[8]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: bukan faktor penghambat, namun hanya dari kita membatasi diri dan itu sudah menjadi hak mereka.

Comment [i-[9]: FKTR PNGHMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: Faktor pendukungnya Surat An- Nahl ayat 97, yang mana perempuan mempunyai hak yang sama atas laki- laki dan perempuan. Dengan surat An- Nahl tersebut maka perjuangan guna mempertahankan nilai islam dalam Aisyiyah dan Muhammadiyah akan terus terjaga, serta dalam akses menduduki jabatan dalam struktur Muhammadiyah.

Comment [i-[10]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: ya, karena kita juga termasuk bagian dari Muhammadiyah sehingga kita pun selalu diperhatikan terutama dalam pengambilan keputusan walaupun kami rasa

masih begitu sulit bagi kami untuk bisa secara mutlak dalam proses pengambilannya terlebih lagi kami berkedudukan pada jajaran Kota, namun secara keseluruhan kita dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan.

Comment [i-[11]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *Diberi hak, tapi porsinya tidak terlalu banyak.*

Comment [i-[12]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *sebagai pelengkap atau mitra dari Muhammadiyah dalam berbagai kegiatan.*

Comment [i-[13]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *ya ada, tapi tidak hanya dari ketua saja yang mencakup ideologi, kelembagaan, namun dari berbagai majelis juga banyak yang semuanya adalah berkesetaraan gender, misalnya pada Majelis Ekonomi yaitu pelatihan keterampilan dan BUEKA yaitu Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah selain itu juga dari Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia yaitu telaah PERDA perspektif gender.*

Comment [i-[14]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *ya, dengan ikut serta dalam kegiatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[15]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak.*

Comment [i-[16]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *Sudah.*

Comment [i-[17]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *sudah, secara struktural.*

Comment [i-[18]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?

Jawab: *Memadukan program yang ada.*

Comment [i-[19]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *pernah, itu sudah ada dalam setiap majelis.*

Comment [i-[20]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?

Jawab: *Terus Mengoptimalkan dalam setiap agenda Muhammadiyah.*

Comment [i-[21]: UPY DLM PENGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?

Jawab: *ya,ada*

Comment [i-[22]: KBJKN KSTR GDR

PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH (Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Tanggal dan Waktu Wawancara : 14 Desember 2012, Pukul 13.40 WIB

Tempat : Rumah Ibu LST Jl. Sisingamangaraja, KarangKajen,
Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu LST

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 44 Tahun

Jabatan : Sekertaris PDA Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 1994*

Comment [i-[23]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *D3 (sedang dalam proses S1)*

Comment [i-[24]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Sekretaris.*

Comment [i-[25]: JB TN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Kesetaraan antara pria dan wanita.*

Comment [i-[26]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *Kurang setuju, sebab akan menimbulkan kesewenangan.*

Comment [i-[27]: TGPN BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *Sebagai patner, penyeimbang bagi perempuan.*

Comment [i-[28]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *setuju, asal dalam hal tertentu saja.*

Comment [i-[29]: PNDGN PRMN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *Laki- laki dalam hal ini Muhammadiyah adalah mitra bagi perempuan (Aisyiyah).*

Comment [i-[30]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *apa ya mas, bukan faktor penghambat, tetapi hanyalah kita lebih menghormati laki- laki.*

Comment [i-[31]: FKTR PNGHMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya ada mas, karena kita kan organisasi otonom sehingga faktor pendukung itu pasti ada., seperti saat di Muhammadiyah sedang ada agenda besar atau kegiatan apalah itu, pasti kita dilibatkan, dan sekarang kan keterwakilan dari pihak kita ada yang menjabat atau duduk di Pimpinan Pusat Muhamamdiyah, sehingga saya rasa itu juga termasuk dari implikasi peran kesetaraan gender.*

Comment [i-[32]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya, dengan selalu diberikan porsi khusus untuk Aisiyyah. Kebijakan serta arah gerakan Muhammadiyah didasarkan atas seluruh pendapat dari semua anggota persyarikatan Muhamamdiyah dalam setiap rapat pleno serta musyawarah yang ada, sehingga semua dapat menyatakan pendapat, itulah mengapa dari Aisiyyah harus diberikan porsi khusus..*

Comment [i-[33]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *Peran yang diberikan sedikit, karena Aisiyyah sudah menjadi organisasi otonom khusus yang mempunyai hak dan wewenang khusus dan menjalankan organisasi lebih leluasa.*

Comment [i-[34]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisiyyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *Sebagai mitra yang selalu merespon kegiatan Muhammadiyah, Aisiyyah selalu dilibatkan dalam kegiatan Muhamamdiyah, baik secara aktif maupun pasif.*

Comment [i-[35]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisiyyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *Ada, yaitu Baitul'arqam atau penguatan ideologi, penguatan kelembagaan, kelembagaan kepemimpinan dan kader untuk memajukan dan memberikan wadah kepada segenap anggota Aisyiyah untuk mewujudkan kesetaraan gender .*

Comment [i-[36]: PRGRM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *Terlibat dalam kegiatan Muhammadiyah/ program Muhammadiyah.*

Meyampaikan usulan- usulan kepada Muhammadiyah.

Menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Muhammadiyah.

Comment [i-[37]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak, karena laki- laki dan perempuan adalah sama.*

Comment [i-[38]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *Karena Aisyiyah sudah dijadikan sebagai organisasi otonom khusus dalam persyarikatan Muhammadiyah, maka Muhammadiyah sudah memberikan hak sepenuhnya kepada Aisyiyah untuk menentukan sendiri organisasinya. Jika secara kuantitaif sangat kecil perempuan yang dilibatkan dalam Muhammadiyah, namun pemberian organisasi otonom khusus ini telah mengedepankan gender.*

Comment [i-[39]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *sudah dengan Aisyiyah, karena masuk dalam organisasi otonom khusus dalam Muhammadiyah secara struktural.*

Comment [i-[40]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *Bersama- sama mengintegrasikan program- program Aisyiyah dan Muhammadiyah.*

Comment [i-[41]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Pernah melalui majelis yang membidangi tentang hukum dan HAM.*

Comment [i-[42]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *Aktif dalam pengambilan keputusan Muhammadiyah, dalam setiap undangan diluar rapat pleno dan rapat harian.*

Comment [i-[43]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Ada, namun tidak secara struktural.*

Comment [i-[44]: KBJK KSTR GDR

PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH (Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Tanggal dan Waktu Wawancara : 14 Desember 2012, Pukul 14.35 WIB

Tempat : Gedung PDM Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu NA

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 43 Tahun

Jabatan : Wakil Sekretaris Majelis DIKDASMEN

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 2006.*

Comment [i-[45]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *S I*

Comment [i-[46]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Wakil Sekretaris Majelis DIKDASMEN Kota Yogyakarta.*

Comment [i-[47]: JB TN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Perbedaan laki- laki dan perempuan.*

Comment [i-[48]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *Tidak masalah, selama tidak melanggar hak- hak perempuan*

Comment [i-[49]: TGNP BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *Laki- laki adalah imam yang memimpin dan melindungi termasuk melindungi hak- hak perempuan.*

Comment [i-[50]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *Setuju, dalam beberapa hal sepanjang tidak melanggar kodrat dan syari'at.*

Comment [i-[51]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *Cukup proporsional.*

Comment [i-[52]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. Sehingga kami merasa enggan untuk duduk dalam struktur Muhammadiyah.*

Comment [i-[53]: FKTR PNGHMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *wawasan yang luas dan kemampuan manajerial.*

Comment [i-54]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya mas, sebab adanya hak berpendapat dan kewajiban menghormati pendapat Islam sendiri juga mengajarkan demikian, dan Negara pun sudah mengaturnya.*

Comment [i-55]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *ikut secara aktif walau porsinya kecil.*

Comment [i-56]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *selalu aktif dalam kegiatan Muhammadiyah.*

Comment [i-57]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *Ada, dan itu sudah ada pada setiap Majelis seperti pada Majelis Pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM. Program kerja ini sasarannya tidak hanya pengurus Majelis Dikdasmen, tetapi keseluruhan pengurus serta anggota PDA Kota Yogyakarta. Penguatan ini sebenarnya untuk menciptakan kader serta calon pemimpin yang tangguh serta cakap.*

Comment [i-58]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *Sangat berperan aktif mas.*

Comment [i-59]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak.*

Comment [i-60]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *Sudah cukup mengedepankan kesetaraan gender, walau masih belum optimal.*

Comment [i-[61]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *Cukup optimal.*

Comment [i-[62]: PRM PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *yaitu saling untuk menghargai diantara keduanya serta memberikan porsi yang setara dalam setiap agenda dan kegiatan.*

Comment [i-[63]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *pernah dan sangat sering.*

Comment [i-[64]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *Aktif dalam organisasi Muhammadiyah atau Aisyiyah.*

Comment [i-[65]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Ada, perempuan tidak harus di Aisyiyah namun boleh duduk sebagai pengurus Muhammadiyah*

Comment [i-[66]: KBJK KSTR GDR

**PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH
(Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)**

Tanggal dan Waktu Wawancara : 4 Januari 2013, Pukul 13.30 WIB

Tempat : Gedung PDM Kota Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu SS

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 57 Tahun

Jabatan : Wakil Ketua II

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 1998*

Comment [i-[67]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *Sarjana S- I*

Comment [i-[68]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Wakil Ketua II*

Comment [i-[69]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *gender itu merupakan antara laki- laki dan perempuan itu setara, ya bisa dari berbagai sudut pandang tidak hanya dalam pekerjaan saja*

Comment [i-[70]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarki?.

Jawab: *budaya patriarki sebenarnya perlu asalkan tidak melebihi apa yang sudah digariskan oleh ALLAH SWT, sehingga dalam penerapannya pun dapat dikontrol*

Comment [i-[71]: TGNP BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *Kaum laki- laki itu kaum yang kuat, tegas, cekatan serta dapat memimpin, jadi mereka itu orang yang serba bisa lah mas. .*

Comment [i-[72]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujuah anda?.

Jawab: *menurut saya setuju saja, karena kan bisa meningkatkan serta mengasah potensi yang ada pada dirinya mas, jadi sah- sah saja jika mereka disejajarkan dengan kaum laki- laki.*

Comment [i-[73]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *kesetaraan gender menurut Aisyiyah adalah bagaimana bisa menempatkan sesuai dengan porsi dan setara antara laki-laki serta perempuan .*

Comment [i-[74]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *Sebenarnya bukan penghambat, apa yah istilahnya itu, kita hanya menghormati laki- laki untuk memimpin dan kita pun juga membatasi diri, karena kita kan hanya perempuan dan masih ada yang lebih pantas untuk memimpin.*

Comment [i-[75]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *fak*

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya mas, karena kita itu kan bagian dari Muhammadiyah yang berdiri secara otonom, jadi pendapat kita selalu diperhatikan, walaupun dalam pengambilan keputusan terkadang kita kurang dilibatkan.*

Comment [i-[76]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *Diberikan hak, namun porsi nya tidak terlalu banyak, karena kan sebagian besar adalah laki- laki.*

Comment [i-[77]: PRN PRNMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *selalu berkolaborasi dalam setiap kegiatan- kegiatan yang ada sehingga kita selalu aktif dalam seluruh kegiatan Muhammadiyah misalnya ada tanwir Muhammadiyah, dan kegiatan yang lain, pasti kami di ikutkan.*

Comment [i-[78]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *ada mas, semua program dari Aisyiyah terkait dengan kesetaraan gender, yang itu sudah tercantumkan dalam POKJA masing- masing majelis.*

Comment [i-[79]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender yatu dengan selalu aktif dalam setiap kegiatan Muhamadiyah, kita selalu berusaha agar bisa menjadi panitia atau bagian inti dari kegiatan mereka.*

Comment [i-[80]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak juga, karena jika dari kita dapat memimpin maka tidak menutup kemungkinan perempuan lah yang memimpin.*

Comment [i-[81]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *Sudah, namun belum maksimal sehingga masih perlu adanya pembenahan dalam struktur Muhammadiyah.*

Comment [i-[82]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: sudah, tapi hanya tertentu saja, tetapi pada struktural belum begitu maksimal.

Comment [i-83]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: dengan memadukan program- program yang ada yang itu memang saling berkaitan.

Comment [i-84]: USH ASYH MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: pernah, dan itu ada setiap bulan dan yang mengkoordinir adalah dari majelis Hukum dan HAM.

Comment [i-85]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: Terus Mengoptimalkan dan mengasah diri untuk dapat berperan secara aktif dalam Muhammadiyah.

Comment [i-86]: UPY DLM PENGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: ya ada mas, misalnya saat ini dalam struktur Muhammadiyah sudah ada wakil dari kami yang duduk disana, berarti itu kan mencerminkan bahwa kebijakan mereka sudah berkesetaraan gender

Comment [i-87]: KBJK KSTR GDR

PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH KOTA DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH (Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Tanggal dan Waktu Wawancara : 4 Januari 2013, Pukul 15.35 WIB

Tempat : Gedung PDM Kota Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu RI

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 45Tahun

Jabatan : Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 2000*

Comment [i-88]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *Sarjana*

Comment [i-89]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Ketua Majelis Tabligh.*

Comment [i-90]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *gender merupakan pembagian yang setara antara laki- laki dan perempuan.*

Comment [i-91]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *jika itu tidak berlebihan tidak apa- apa asalkan bisa saling mengisi.*

Comment [i-92]: TGPN BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *kaum yang kuat dan tegas serta lugas dalam memimpin.*

Comment [i-93]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *setuju, karena untuk pengembangan diri perempuan itu sendiri, sehingga tidak masalah.*

Comment [i-94]: PNDGN PRMN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *dalam pandangan Aisyiyah kesetaraan gender adalah kesamaan untuk memperoleh porsi terutama dalam struktur Muhammadiyah.*

Comment [i-[95]: PNDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *sebetulnya bukan faktor penghambat juga, tapi kita hanya sekedar menghormati laki- laki karena mereka kaum yang dapat memimpin sehingga kami mengikuti kebijakan dari mereka.*

Comment [i-[96]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ada mas, dari pihak Muhammadiyah sendiri selalu memberikan akses kepada kami untuk terus meningkatkan kemampuan diri.*

Comment [i-[97]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya, dengan porsi khusus yang diberikan, misalnya saja saat rapat pleno dari pihak kami ada yang ikut dalam pengambilan keputusan, sehingga pendapat kami diperhatikan.*

Comment [i-[98]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *menurut saya peran yang diberikan belum optimal ya mas, karena masih ada beberapa keputusan itu dalam pengambilannya masih mayoritas adalah laki- laki.*

Comment [i-[99]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *sebagai pendamping dari kegiatan- kegiatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[100]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *tentunya ada mas, karena program itu merupakan program yang sudah kami rancang untuk pendidikan bagi kaum perempuan selain itu juga program tersebut juga sebagai wahana pendidikan gender bagi seluruh anggota dan pengurus Aisyiyah.*

Comment [i-[101]: PRGRM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *Terlibat dalam kegiatan Muhammadiyah/ program Muhammadiyah.*

Menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Muhammadiyah.

Comment [i-[102]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tentunya tidak mas, sebab antara laki- laki dan perempuan itu sama- sama sebagai khalifah sehingga sama di hadapan Tuhan.*

Comment [i-[103]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini sudah berkesetaraan gender, namun masih belum optimal.*

Comment [i-[104]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *Kalo perannya saya rasa cukup optimal namun harus lebih diproporsionalkan lagi .*

Comment [i-[105]: PRN PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *Bersama- sama untuk menelaraskan program- program yang ada sehingga dapat tercipta kesetaraan gender.*

Comment [i-[106]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Pernah HAM namun dari Aisyiyah sendiri juga melakukan sosialisasi tersebut.*

Comment [i-[107]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *Aktif dalam pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah, dan selalu ikut dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[108]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Ada, namun tidak serta merta tertulis, ada yang tidak tertulis juga.*

Comment [i-[109]: KBJK KSTR GDR

PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH (Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Tanggal dan Waktu Wawancara : 12 Januari 2013, Pukul 15.00 WIB

Tempat : Gedung PDM Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu EH

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 47 Tahun

Jabatan : Bendahara Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: Tahun 2007.

Comment [i-[110]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: S I

Comment [i-[111]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: Bendahara Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta.

Comment [i-[112]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: Perbedaan laki- laki dan perempuan yang menitikberatkan pada pemberian porsi yang sama dalam segala hal.

Comment [i-[113]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarki?.

Jawab: harus di selaraskan dengan hak- hak perempuan sehingga tidak menimbulkan adanya “gap” antara laki- laki dan perempuan

Comment [i-[114]: TGNP BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: Laki- laki adalah orang yang dapat menjadi imam, intinya ya “men is a leader”.

Comment [i-[115]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: Setuju, dalam sebagian hal asal kan tidak bertentangan dengan syariat islam dan itu sebatas guna meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

Comment [i-[116]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah yaitu bagaimana mampu menempatkan porsi serta proporsi bagi perempuan khususnya dalam organisasi dalam hal ini persyarikatan Muhammadiyah.

Comment [i-[117]: PDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *penghambatnya ya kami kurang percaya diri mas dan kemampuan kita untuk memimpin juga belum maksimal. Sehingga kami merasa belum pas untuk duduk dalam struktur Muhammadiyah.*

Comment [i-[118]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ada mas, kami mampu untuk melakukan manejerial yang baik guna memperlancar jalannya organisasil.*

Comment [i-[119]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya mas, namun itu tidak mutlak karena kan juga melalui perwakilan.*

Comment [i-[120]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *dengan ikut dalam setiap rapat pengambilan keputusan, walaupun itu hanya perwakilan saja.*

Comment [i-[121]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *selalu aktif dan menjadi yang terdepan dalam setiap kegiatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[122]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *Ada, dan itu sudah ada dalam setiap Majelis serta dalam program kerja Aisyiyah sendiri untuk mendidik para kader, anggota, serta pengurus untuk memperoleh pendidikan berkesetaraan gender.*

Comment [i-[123]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *berperan secara aktif mas misalnya dengan adanya pelatihan kepemimpinan bagi kader Aisyiyah.*

Comment [i-[124]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak tentunya mas, jika memang dari perempuan dapat memimpin maka sah- sah saja untuk menduduki suatu jabatan.*

Comment [i-[125]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *cukup mengedepankan kesetaraan gender, walau masih belum proporsional, namun secara garis besar sudah setara.*

Comment [i-[126]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *Cukup optimal lihat saja jika ada tanwir serta muktamar kemaren mas, kami dilibatkan semua, ya walau hanya sebagai panitia penggembira, tapi itu sudah menunjukan peran perempuan.*

Comment [i-[127]: PRM PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *yaitu saling untuk memberikan porsi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga kamipun dapat seperti mereka.*

Comment [i-[128]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Sangat sering, misalnya pada acara seminar, dll.*

Comment [i-[129]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *ya selalu Aktif dalam organisasi Muhammadiyah atau Aisyiyah.*

Comment [i-[130]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Ada mas, ada yang tertulis dan tidak tertulis.*

Comment [i-[131]: KBJK KSTR GDR

**PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI
MUHAMMADIYAH
(Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)**

Tanggal dan Waktu Wawancara : 12 Januari 2013, Pukul 16.00 WIB

Tempat : Gedung PDM Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu BA

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 52 Tahun

Jabatan : Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 2005.*

Comment [i-[132]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *S- I*

Comment [i-[133]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta.*

Comment [i-[134]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Perbedaan antara laki- laki dan perempuan yang di bangun secara sosial.*

Comment [i-[135]: PNGRT GDR

Namun tidak membatasi terhadap keduanya.

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *harus di selaraskan dan di padukan dengan hak- hak perempuan agar tidak terjadi ketimpangan.*

Comment [i-[136]: TGNP BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *Laki- laki adalah orang yang tegas dan pelindung dari kaum perempuan sehingga mereka layak juga disebut sebagai pemimpin.*

Comment [i-[137]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *Setuju asalkan sebatas untuk mengembangkan dirinya dan tidak bertentangan dengan syariat islam.*

Comment [i-[138]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *kesetaraan gender disini adalah mampu menempatkan diri sesuai dengan porsinya dalam hal ini di persyarikatan Muhammadiyah.*

Comment [i-[139]: PDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *penghambatnya kami kurang percaya diri dan masih membatasi diri, itu kan ranahnya laki- laki sehingga kami ya mengikuti saja.*

Comment [i-[140]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *Tentunya ada mas,walau kami mungkin membatasi diri, kami mempunyai wawasan juga yang luas sama halnya dengan laki- laki sehingga kami punya kesempatan untuk berperan dalam Muhammadiyah tidak hanya di Aisyiyah saja.*

Comment [i-[141]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya mas, namun itu melalui perwakilan.*

Comment [i-[142]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *dengan ikut dalam setiap rapat pengambilan keputusan, walaupun itu hanya perwakilan saja dan tidak semua.*

Comment [i-[143]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *selalu aktif dan mendukung kegiatan yang dilakukan di Muhammadiyah.*

Comment [i-[144]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *Ada mas, dan itu juga sudah terdapat didalam POKJA dari masing- masing Majelis selain itu juga ada pendidikan politik, pendidikan kepemimpinan untuk para kader, anggota serta pengurus Aisyiyah Kota Yogyakarta, sehingga mereka tidak lagi canggung untuk tampil di depan, seperti sekarang ini ada dari pihak kami yang menjadi anggota legislatif, dan duduk sebagai anggota di Muhammadiyah Kota..*

Comment [i-[145]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *berperan secara aktif mas seperti mengadakan sosialisasi kesetaraan gender dengan PEMKOT, PEMPROV, dan lembaga perempuan- perempuan lainnya.*

Comment [i-[146]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak tentunya mas, jika perempuan cakap dalam memimpin ya itu sah- sah saja.*

Comment [i-[147]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *saya rasa sudah cukup mengedepankan kesetaraan gender, walau masih belum proporsional.*

Comment [i-[148]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *Cukup optimal mas, lihat saja saat Mukhtamar kemaren, kami di masukkan dalam kepanitiaan yang mana itu adalah bagiannya laki- laki.*

Comment [i-[149]: PRM PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *yaitu saling menghargai peran yang dimiliki dan membuka kesempatan agar tercipta proporsional.*

Comment [i-[150]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Sangat sering, misalnya pada acara seminar, korespondensi, dll.*

Comment [i-[151]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *ya selalu Aktif dan memberikan sumbangan pemikiran, ide untuk kemajuan Muhammadiyah.*

Comment [i-[152]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *Ada lah mas, ya itu tadi ada beberapa bagian yang menurut saya kurang berkesetaraan gender.*

Comment [i-[153]: KBJK KSTR GDR

**PERAN KESETARAAN GENDER AISYIYAH DALAM ORGANISASI
MUHAMMADIYAH
(Studi Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta)**

Tanggal dan Waktu Wawancara : 1 Februari 2013, Pukul 13.00 WIB

Tempat : Gedung PDM Yogyakarta

A. Identitas Informan

Nama : Ibu ZN

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 46 Tahun

Jabatan : Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta

Asal Daerah : Kota Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota Aisyiyah?.

Jawab: *Tahun 2007.*

Comment [i-[154]: THN MSK

2. Apa Pendidikan terakhir anda?

Jawab: *S- I*

Comment [i-[155]: PNDK

3. Pada Aisyiyah, anda menjabat sebagai apa?.

Jawab: *Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta.*

Comment [i-[156]: JBTN

4. Apa arti gender menurut anda?.

Jawab: *Perbedaan antara laki- laki dan perempuan yang ahrus diselaraskan*

tatacara penggunaan dan aplikasinya. Sehingga tidak timbul pertentangan dan

ketimpangan

Comment [i-[157]: PNGRT GDR

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap budaya patriarkhi?.

Jawab: *harus di selaraskan dan disesuaikan dengan kondisi jadi tidak serta merta*

mutlak di laksanakan.

Comment [i-[158]: TGPN BDY PTRK

6. Bagaimana pandangan anda terhadap kaum laki- laki?.

Jawab: *Laki- laki merupakan orang yang kuat, pemberani, penuh dengan tantangan, dan keras.*

Comment [i-[159]: PNDGN THDP LK

7. Jika kaum perempuan diposisikan sama seperti laki- laki, setujukah anda?.

Jawab: *Setuju, karena untuk pengembangan potensi perempuan dan dalam al- qur'an pun sudah di jelaskan bahwa antara laki- laki dan perempuan sama kedudukannya di hadapan Allah SWT, asalkan tidak melanggar apa yang sudah menjadi sunattulloh.*

Comment [i-[160]: PNDGN PRMPN LK

8. Bagaimana kesetaraan gender dalam pandangan Aisyiyah?.

Jawab: *kesetaraan gender disini adalah memberikan kebebasan kepada perempuan guna mengaktualisasikan dirinya tanpa ada diskriminasi.*

Comment [i-[161]: PDGN GDR DLM ASYH

9. Adakah faktor penghambat bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *penghambatnya saya rasa tidak ada mas, hanya saja kami membatasi diri dengan yang namanya bertindak sebagai pemimpin.*

Comment [i-[162]: FKTR PNGMBT

10. Adakah faktor pendukung bagi perempuan untuk berperan menduduki jabatan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ada mas, kami mempunyai kemampuan tentang manajerial dan pengetahuan tentang peraturan organisasi sehingga kamipun berhak untuk berperan dalam jabatan di persyarikatan Muhammadiyah, selain itu juga ada sebagian dari mereka yang ada di Muhammadiyah mendukung kami guna berperan aktif.*

Comment [i-[163]: FKTR PNDKNG

11. Apakah pendapat perempuan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam Muhammadiyah?.

Jawab: *ya sudah pasti mas, karena kami juga mempunyai hak disana.*

Comment [i-[164]: PNDPT PRMPN

12. Bagaimana peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Muhammadiyah?.

Jawab: *yaitu dengan ikut serta dalam berbagai agenda rutin Muhammadiyah terutama saat pengambilan keputusan .*

Comment [i-[165]: PRN PRMPN

13. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kegiatan- kegiatan Muhammadiyah?.

Jawab: *selalu aktif dan menjadi partner dalam kegiatan Muhammadiyah, misalnya saat ada Muktamar tahun kemaren kami dilibatkan ya walau tidak secara mutlak mas, sehingga bisa dikatakan kami pun ikut berperan dalam hal tersebut, selain itu saat milad pun kami juga ikut.*

Comment [i-[166]: PRN ASYH

14. Adakah program- program Aisyiyah yang terkait dengan kesetaraan gender?.

Jawab: *Ada mas, dan itu juga menjadi POKJA dari majelis Hukum dan HAM sehingga pasti program- program Aisyiyah sudah terkait kesetaraan gender.*

Comment [i-[167]: PRGM ASYH

15. Bagaimana peran Aisyiyah dalam kesetaraan gender?.

Jawab: *berperan secara aktif mas guna memberikan kontribusi di dalam organisasi Muhammadiyah.*

Comment [i-[168]: PRN ASYH DLM KSTR GDR

16. Menurut anda sendiri, apakah dalam menduduki suatu jabatan tertentu faktor jenis kelamin menjadi prioritas utama?.

Jawab: *Tidak tentunya mas, perempuan pun dapat menjadi pemimpin seperti presiden Megawati Soekarno Putri itu pun juga dari pihak perempuan, karena beliau punya kemampuan untuk memimpin sehingga beliau menjadi presiden.*

Comment [i-[169]: FKTR JNS KLMN

17. Menurut anda, bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah sejauh ini?, apakah sudah mengedepankan kesetaraan gender?.

Jawaban: *saya rasa sudah cukup mengedepankan kesetaraan gender*

Comment [i-[170]: KSTR GDR

18. Menurut anda, apakah peran serta perempuan pada organisasi Muhammadiyah sudah optimal?.

Jawab: *Cukup optimal mas, dapat dilihat dari kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan Muhammadiyah.*

Comment [i-[171]: PRM PRMPN DLM MHMDYH

19. Bagaimana peran yang seharusnya dilakukan oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah agar kesetaraan gender tetap bisa berjalan secara proporsional?.

Jawab: *yaitu saling menghargai dan menyelaraskan peran yang dimiliki oleh masing- masing agar kesetaraan gender dapat berjalan dengan baik.*

Comment [i-[172]: USH ASYH DAN MHDYH

20. Apakah pernah Aisyiyah melakukan sosialisasi terkait dengan kesetaraan gender?

Jawab: *Pernah dan Sangat sering, misalnya pada acara seminar, korespondensi, dll. Dan itu dilakukan setiap bulan mas.*

Comment [i-[173]: SOS KSTR GDR

21. Bagaimana upaya anda untuk ikut dalam pengambilan keputusan pada organisasi Muhammadiyah?.

Jawab: *ya memberikan kontribusi kepada Muhammadiyah baik itu dalam bentuk materiil ataupun non materiil, karena pesan dari kiai Dahlan bahwa jangan engkau hidup dari Muhammadiyah tetapi hidupilah Muhammadiyah.*

Comment [i-[174]: UPY DLM PNGMBLN KPTSN

22. Adakah kebijakan atau peraturan yang mencerminkan adanya kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah?, jika ada seperti apa?.

Jawab: *tentunya ada mas, dan itu sudah terperinci dalam AD/ ART nya.*

Comment [i-[175]: KBJK KSTR GDR